

KESIAPSIAGAAN SEKOLAH DALAM MENGHADAPI BENCANA TSUNAMI (SD,SMP dan SMA) DI KECAMATAN BUNGUS TELUK KABUNG, KOTA PADANG

Rizal Syahyudi¹⁾, Haryani²⁾

Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik Sipil dan Perencanaan
Universitas Bung Hatta

Email: rizal_syahyudi2498@gmail.com¹⁾ irharyanimp@yahoo.co.id²⁾

ABSTRAK

Kecamatan Bungus Teluk Kabung merupakan salah satu kecamatan berada di kawasan bahaya bencana tinggi tsunami yang berada di Kota Padang terdapat 18 sekolah (SD,SMP dan SMA). Tujuan penelitian ini untuk mengetahui tingkat Kesiapsiagaan sekolah resiko bencana tsunami. Metode analisis yang dipakai yaitu analisis kesiapsiagaan komunitas sekolah yang bersumber dari Buku LIPI/UNESCO 2006 yang berdasarkan Parameter yaitu Pengetahuan dan Sikap,Kebijakan dan Panduan, Rencana tanggap darurat,Sistem Peeringatan Bencana dan Mobilisasi Sumber daya. Hasil penelitian ini ialah tingkat kesiapsiagaan rata-rata semua sekolah yaitu “Hampir Siap”. Serta Perlunya adanya Upaya pengurangan resiko bencana tsunami terhadap komunitas sekolah,Rekomendasi terhadap kepala sekolah/wakil,BPBD Kota Padang,dan Dinas pendidikan Kota Padang dan Sumatera Barat

Kata Kunci : Komunitas Sekolah, Kecamatan Bungus Teluk Kabung, Kesiapsiagaan, Tsunami

PENDAHULUAN

Kecamatan Bungus Teluk Kabung ialah sebagai kawasannya berada di pesisir pantai yang terdiri dari beberapa kelurahan yang berada di zona bahaya bencana tsunami tinggi yang di mana terdiri dari 18 sekolah yaitu SD terdiri dari 14, SMP terdiri dari 3 dan 1 SMA.

Evaluasi tingkat masyarakat menghadapi resiko bencana tsunami di wilayah pesisir kecamatan pariaman tengah, Penelitian ini menggunakan deskriptif kualitatif dengan teknik skoring dan pembobotan. Skoring atau pembobotan diberikan pada masing-masing pertanyaan setiap parameter kesiapsiagaan masyarakat, (Haryani 2019)

Kesiapsiagaan Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman memaparan Penelitian ini menggunakan tipe penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif (Hermon et al., 2008) karena kajiannya bertujuan memperoleh gambaran secara sistematis, faktual dan akurat mengenai fakta-fakta, sifat-sifat serta hubungan antara fenomena yang diteliti. (Maidaneli dan Ernawati (2019) Universitas Negeri Padang

Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui tingkat kesiapsiagaan Sekolah menghadapi bencana tsunami di Kecamatan Bungus Teluk Kabung Kota Padang. untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada kategori tingkat kesiapsiagaan di bawah ini:

METODE

Metode Kuantitatif dengan Teknik *Purposive Sampling* yang dikumpulkan dalam penelitian ini meliputi data primer dan data sekunder. Data primer

diperoleh dengan cara observasi dan kuisisioner yang dibagikan terhadap responden yaitu Kepala Sekolah/wakil sebanyak 22 responden, Guru sebanyak 75 responden dan siswa sebanyak 98 responden data sampel responden tersebut di dapatkan menggunakan rumus slovin. Data sekunder diperoleh dari berbagai Data BPS Kota Padang, , BPBD Kota Padang, Kantor Kecamatan, Dinas Pendidikan yang berhubungan dengan penelitian ini agar sesuai dengan tujuan yang diharapkan dalam penelitian.

Setelah itu dilanjutkan dengan analisis kesiapsiagaan komunitas sekolah untuk melihat tingkat kesiapsiagaan Kepala sekolah/wakil, guru, siswa dan komunitas sekolah dalam menentukan penilaian terhadap responden /metode skoring yaitu alternative jawaban Ya (sudah dilakukan) yang bobot nilai 1 dan Tidak (Belum dilakukan) yaitu bobot nilai 0. Yang dimana parameter yang dipakai untuk analisis ini ialah Pengetahuan dan Sikap, Panduan dan Sikap, Rencana Tanggap Darurat, Sistem Peringatan Bencana dan Mobilisasi Sumber Daya. Setelah didapatkan indeks kesiapsiagaan perkomunitas sekolah setiap parameter dilakukan indeks keseluruhan dengan nilai dan kategori sebgai berikut:

Tabel 1 Kategori Tingkat Kesiapiagaan

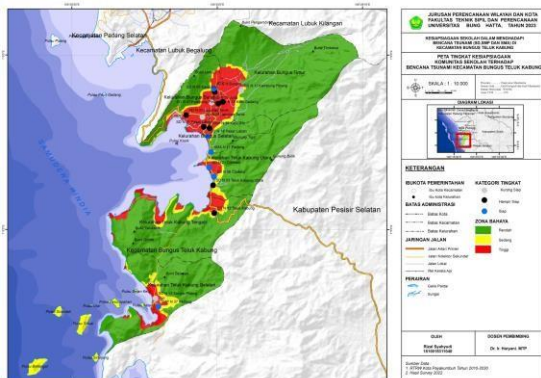
No.	Nilai Indeks	Kategori
1.	80-100	Sangat Siap
2.	65-79	Siap
3.	55-64	Hampir Siap
4.	40-54	Kurang Siap
5.	0-39	Belum Siap

Sumber: Lipi -Unesco 2006

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari tahap analisis yang dilakukan untuk mengidentifikasi tingkat kesiapsiagaan komunitas sekolah, hasil analisis terdapatlah 3 kategori tingkat kesiapsiagaan komunitas sekolah (Kepala Sekolah/wakil, Guru dan Siswa) yaitu :

1. Kategori “Kurang Siap” yaitu SDN 05 Jaruai, SD 11 Kampung Pinang, SD 13 Sungai Pisang dan SD 18 Pasar Laban
2. Kategori “Hampir Siap” yaitu SD 09 Kayu Aro, SD 01 Pasar Laban, SD 07 Kampung Pinang, SD 12 Teluk Kabung, SD 15 Koto Gadang, SD 20 Labuhan Tarok, dan SMPN 19 Padang.
3. Kategori “Siap” yaitu SD 06 Cindakir, SD 19 Cindakir, SMPN 19 Padang, SD 21 Cindakir, SMPN 37 Padang, Mts 7 Padang dan SMAN 11 Padang.



Gambar 1 Peta Tingkat Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah di Kecamatan Bungus Teluk Kabung

Hasil kesimpulan indeks komunitas sekolah yaitu tingkat kesiapsiagaan “Hampir Siap” dengan persentase rata-rata 59 %. Kemudian analisis tindakan yang perlu ada yaitu tingkat kesiapsiagaan komunitas sekolah di Kecamatan Bungus Teluk Kabung. Berbagai upaya persiapan pra-bencana untuk jangka waktu panjang. Upaya dalam menghadapi bencana tsunami untuk meningkatkan tingkat kesiapsiagaan dan untuk meminimalisir resiko bencana tsunami.

Dari 3 tingkat kesiapsiagaan komunitas sekolah (Kepala sekolah/wakil, Guru dan Siswa) tersebut. Dengan permasalahan nya dan upaya peningkatan kesiapsiagaan komunitas sekolah:

1. Semua Sekolah belum pernah dapat pembelajaran tentang pengetahuan bencana alam dan sikap dalam menghadapi bencana alam, latihan/simulasi jalur evakuasi dari BPBD Kota Padang Upaya Peningkatan kesiapsiagaan Sekolah harus memberikan pelajaran kepada siswa tentang pengetahuan bencana yang termuat dalam matapelajaran. Kepala sekolah/wakil dan Guru mengikuti pelatihan /simulasi dari instansi lain minimal 1 kali dalam setahun,
2. Kebijakan untuk sekolah seperti peraturan dan panduan bencana dari pemerintah tentang sekolah.. kepala sekolah yang tahu belum mengetahui seperti SD 01 Pasar laban dan SD 21 cindakir dan untuk semua sekolah kepala sekolah/wakil nya sudah mengetahui tentang kebijakan tersebut, Mobilisasi

sumberdaya sekolah tersebut sudah ada dari UKS, Pramuka, doktr kecil, untuk pendaan dan materi/bahan tentang bencana belajar tentang kesiapsiagaan bencana tidak ada

Upaya Peningkatan kesiapsiagaan Sekolah membuat kebijakan /program tersendiri dari kebijakan dan peraturan dari pemerintah untuk membuat pengulangan bencana, Sekolah harus mendapatkan dana tentang dari pemerintah tentang membuat materi kesiapsiagaan kurikulum dalam mata pelajaran.

3. Rencana tanggap darurat untuk kepala sekolah/wakil sudah mengetahui untuk semua sekolah tentang jalur evakuasi, pertolongan pertama, prosedur, kecuali SD 05 juruai sekolah tersebut tidak memiliki tanda peringatan bencana disekolahnya untuk jalur evakuasi sudah mengetahui.

Upaya Peningkatan kesiapsiagaan Sekolah harus membuat kurikulum/ muatan local tentang pembelajaran bencana untuk siswa agar siswa memahami tentang penanggulangan bencana

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil analisis yang telah dilakukan terhadap komunitas sekolah terdapat lah tingkat kesiapsiagaan komunitas sekolah “Hampir Siap”

Untuk upaya pengurangan resiko bencana tsunami sekolah harus ada peta zona bahaya bencana tsunami, arah evakuasi, BPBD Kota Padang memberikan pelatihan/simulasi kesemua sekolah, Fasilitas - fasilitas penting (Kepala Sekolah/wakil, Guru dan Siswa).

Rekomendasi untuk hasil studi ini ialah terhadap: Kepala Sekolah membuat tim siaga bencana yang dimana dimanfaatkan untuk kesiapsiagaan sekolah dalam menghadapi bencana dan Sekolah Memuat kurikulum/ muatan local tentang tentang pembelajaran bencana untuk siswa agar memahami tentang penanggulangan bencana. Rekomendasi terhadap BPBD Kota Padang yaitu memasang tanda/rambu pada SD 09, 07 dan Mts dikarenakan kawasan tersebut termasuk Zona bahaya tinggi bencana tsunami dan Memberikan pelatihan/simulasi terhadap semua sekolah tentang bencana

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Hafil, R.J., Haryani, H., & Nori, Y. (2020) *Evaluasi Tingkat Keiapsiagaan Masyarakat Menghadapi Resiko Bencana Tsunami di Wilayah Pesisir Kecamatan Pariaman Tengah.*
- [2] LIPI. (2006). *Kajian Kesiapsiagaan Komunitas Sekolah Dalam Mengantisipasi Bencana Gempa Bumi & Tsunami.* Jakarta: UNESCO Office.
- [3] Maidaneli, Ernawati (2019). *Kesiapsiagaan Sekolah Dasar dalam Menghadapi Bencana Gempa Bumi dan Tsunami di Kecamatan Pariaman Tengah Kota Pariaman.* Skripsi : Universitas Negeri Padang.